

INTISARI

Latar Belakang: Asma merupakan penyakit pernapasan kronis yang ditandai oleh variasi gejala pernapasan dan keterbatasan aliran udara, dengan eksaserbasi akut sebagai salah satu komplikasi klinis utama yang dapat meningkatkan morbiditas, mortalitas, serta beban pelayanan kesehatan. Berbagai faktor risiko dilaporkan berhubungan dengan kejadian eksaserbasi akut asma, antara lain penggunaan short-acting β_2 -agonist (SABA) berlebihan, obesitas, riwayat merokok, paparan alergen, dan alergi makanan. Meskipun faktor-faktor tersebut telah banyak diteliti secara internasional, data mengenai faktor risiko eksaserbasi akut asma terutama penggunaan SABA berlebihan yang masih terbatas di Indonesia.

Tujuan Penelitian: Mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian eksaserbasi akut pada pasien asma di RSUP Dr. Sardjito.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain cross-sectional. Data diperoleh dari rekam medis pasien asma yang berobat di RSUP Dr. Sardjito pada periode 1 Januari–31 Desember 2024. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-Square atau Fisher's exact, sedangkan analisis multivariat dilakukan menggunakan regresi logistik untuk menentukan faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian eksaserbasi akut asma.

Hasil: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa penggunaan SABA berlebihan dan paparan alergen berhubungan secara signifikan dengan kejadian eksaserbasi akut asma. Sebaliknya, obesitas, riwayat merokok, dan alergi makanan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian eksaserbasi akut. Pada analisis multivariat, penggunaan SABA berlebihan merupakan faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian eksaserbasi akut asma setelah dikontrol oleh variabel lain.

Kesimpulan: Penggunaan SABA berlebihan merupakan faktor risiko utama yang berhubungan dengan kejadian eksaserbasi akut pada pasien asma di RSUP Dr. Sardjito. Upaya pengendalian penggunaan SABA serta optimalisasi manajemen asma diperlukan untuk menurunkan risiko terjadinya eksaserbasi akut.

Kata kunci: asma, eksaserbasi akut, faktor risiko

ABSTRACT

Background: *Asthma is a chronic respiratory disease characterized by variable respiratory symptoms and airflow limitation, with acute exacerbation as one of the main clinical complications that can increase morbidity, mortality, and the burden on healthcare services. Various risk factors have been reported to be associated with acute asthma exacerbations, including excessive use of short-acting β_2 agonists (SABA), obesity, smoking history, allergen exposure, and food allergy. Although these factors have been widely studied internationally, data on risk factors for acute asthma exacerbations, particularly excessive SABA use, remain limited in Indonesia.*

Objective: *To identify risk factors associated with acute exacerbations among asthma patients at Dr. Sardjito General Hospital.*

Methods: *This study employed a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. Data were obtained from medical records of asthma patients treated at Dr. Sardjito General Hospital from January 1 to December 31, 2024. Bivariate analysis was performed using the Chi-square test or Fisher's exact test, while multivariate analysis was conducted using logistic regression to determine the most dominant risk factor for acute asthma exacerbations.*

Results: *Bivariate analysis showed that excessive SABA use and allergen exposure were significantly associated with acute asthma exacerbations. In contrast, obesity, smoking history, and food allergy were not significantly associated with acute exacerbations. Multivariate analysis revealed that excessive SABA use was the most dominant risk factor for acute asthma exacerbations after controlling for other variables.*

Conclusion: *Excessive SABA use is the primary risk factor associated with acute asthma exacerbations among asthma patients at Dr. Sardjito General Hospital. Optimizing asthma management and controlling excessive SABA use are essential to reduce the risk of acute exacerbations.*

Keywords: *asthma, acute exacerbation, risk factors*